

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian skripsi yang telah dilakukan dengan judul pengaruh layanan perpustakaan dengan sistem otomasi terhadap kepuasan mahasiswa (Studi di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang) dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan layanan perpustakaan dengan sistem otomasi di Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang (sistem komputerisasi) berjalan dengan baik dan teratur. Hal ini dapat dibuktikan pelaksanaan pengolahan bahan pustaka yang baik, penyajian bahan pustaka yang lebih teratur, pemanfaatan sistem otomasi dengan baik dibuktikan dengan pelayanan sirkulasi yang dilakukan dengan menggunakan komputer pada proses peminjaman, perpanjangan dan pengembalian serta penggunaan katalog *on line*.
2. Tingkat kepuasan mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang diperoleh dari pelaksanaan layanan perpustakaan dengan sistem otomasi adalah 56,23%, ini artinya masuk pada kategori sedang. Hal ini masih perlu ada peningkatan dalam hal pemanfaatan sistem otomasi.
3. Setelah dilakukan perhitungan statistik dengan koefisien korelasi dan analisis regresi, dimana terdapat korelasi yang positif antara layanan perpustakaan dengan sistem otomasi (X) terhadap kepuasan mahasiswa (Y) (studi di perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang). Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,562326 > r_{tabel} = 0,138$ pada taraf signifikan 5% dan $r_{xy} = 0,562326 > r_{tabel} = 0,181$ pada taraf signifikan 1%, ini berarti signifikan. Sementara itu, perhitungan $F_{reg} = 123,9336 > F_{tabel} = 3,89$ pada taraf signifikan 5% dan $F_{reg} = 123,9336 > F_{tabel} = 6,76$ pada taraf signifikansi 1%, maka dalam hal ini berarti signifikan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara layanan perpustakaan dengan sistem otomasi terhadap kepuasan mahasiswa di perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan:

1. Perlu adanya peningkatan layanan perpustakaan dengan sistem otomasi agar dapat menghasilkan tingkat layanan yang maksimal. SDM (pustakawan) yang dimiliki perpustakaan hendaknya adalah orang-orang yang memiliki latar pendidikan ilmu perpustakaan dengan jumlah pustakawan disesuaikan dengan kebutuhan perpustakaan, karena hal ini akan sangat berpengaruh pada sistem kerja yang berlangsung. Keberadaan pustakawan ini akan sangat mendukung tercapainya perpustakaan yang bermanfaat dan menunjang kemajuan pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan nasional.
2. Pada pembahasan di atas disebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara layanan perpustakaan dengan sistem otomasi dengan kepuasan mahasiswa sebesar 56,23%. Maka, sisanya sebesar 43,77% kemungkinan besar dipengaruhi oleh beberapa variabel yang diantaranya:
 - a. ruangan yang aman dan nyaman (terdapat loker sebagai tempat penitipan tas yang dilengkapi dengan kunci sehingga keamanannya terjamin, ruangan yang luas, tidak berhimpit-himpitan, jumlah meja dan kursi yang terpenuhi, pencahayaan yang cukup, ber AC, jauh dari kebisingan, pengecatan tembok yang sedap dipandang mata, bersih, sehat, terhindar dari polusi udara dll)
 - b. Pelayanan yang ramah (pustakawan bersikap ramah dan adil pada setiap pengunjungnya)
 - c. Keberadaan referensi dapat memenuhi kebutuhan pokok mahasiswa
 - d. Penataan buku yang rapi dan sesuai dengan nomor klasifikasi buku sehingga dalam proses pencarian referensi tidak memakan banyak waktu
 - e. Jaringan internet yang kuat, dll.

Oleh karena itu, beberapa variabel di atas diharapkan bisa menjadi bahan kajian berikutnya.